

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi semakin cepat sehingga arus informasi dan komunikasi berjalan dengan bebas yang ditandai dengan globalisasi informasi di seluruh dunia. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi tersebut telah menjangkau berbagai fasilitas komunikasi seperti radio, televisi, film, surat kabar, yang mempermudah manusia dalam memperoleh informasi sehingga dalam proses komunikasi jarak dapat dijembatani dan waktu dapat ditanggulangi. Kecanggihan teknologi komunikasi yang paling populer saat ini adalah apa yang kita sebut sebagai Internet (*Interconnection Network*), yaitu jaringan komunikasi yang saling terhubung ke seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya. Internet merupakan singkatan dari *Inter-Network*, yang kita artikan secara bebas berarti jaringan di atas jaringan, atau jaringan yang saling berhubungan luas dengan jaringan lainnya (Wahana computer,2007:3).

Bentuk komunikasi yang ditawarkan internet sangat memungkinkan terhapusnya belenggu komunikasi konvensional yang selama ini tidak memberikan ruang yang leluasa baik bagi komunikator, komunikan maupun pesan-pesan itu sendiri, walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai Sumber Daya Informasi. Isi internet adalah

informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu *data base* atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya), karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olahraga, politik dan lain-lain.

Dengan menggunakan internet pula kita dapat menggenggam dunia. Dalam perkembangannya internet digunakan juga sebagai media pembelajaran, di mana internet menjadi sumber dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi juga dapat kita kirim dalam waktu yang sangat singkat, hanya dengan hitungan detik informasi telah kita dapat dan sampai kepada si penerima tanpa kesulitan apapun. Inilah abad informasi, dimana sistem informasi disajikan secara transparan lewat media komputer internet yang mampu mengolah menyimpan dan mengakses begitu menawan, hingga *user* terpana berjam-jam menyaksikan dunia maya yang sangat menuntut kreatifitas kita sebagai *user*/pemakai.

Sistem informasi melalui media komputer telah membuat fenomena baru di dunia, menghadirkan data dan informasi yang akurat, tajam dan transparan serta memberikan saluran yang efektif tanpa biaya promosi yang sangat besar menghemat biaya iklan yang tinggi dan dapat disajikan dengan sempurna.

Hal ini juga yang menjadi inspirasi pemerintah dalam pendidikan, yang pada awalnya komputer dimanfaatkan sekolah hanya sebagai

penunjang kelancaran pekerjaan dibidang administrasi dengan memanfaatkan *software Microsoft word, excel, dan access*.

Dengan perkembangan sistem inilah sehingga telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audiovisual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya salah satu diantaranya melalui jaringan internet.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, di mana pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu proses komunikasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan serta peserta didik itu sendiri.

Pemanfaatan internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kualitas peserta didik. Akan semakin banyak peserta didik yang dapat direngkuh melalui internet. Selain peningkatan kuantitas, hal sama pun berlaku pada sisi kualitas.

Titik sentral pengajaran adalah hubungan antara pengajar dan peserta didik. Pada metode pengajaran konvensional, hubungan antara pengajar dengan peserta didik sangat erat. Hubungan yang erat ini melibatkan fitrah manusia sebagai manusia yang butuh sentuhan perasaan (empati) dari pengajar dalam transfer pengetahuan. Oleh karena itu, kualitas pengajaran konvensional dikenal sangat baik dan mampu menghasilkan manusia yang bukan hanya pandai, melainkan terdidik.

Berdasarkan hal tersebut maka internet sebagai media pengajaran mampu menghadapi karakteristik yang khas, yaitu :

1. Sebagai media interpersonal dan massa
2. Bersifat interaktif
3. Memungkinkan komunikasi secara sinkron maupun asinkron (tunda)

Karakteristik ini memungkinkan peserta didik melakukan komunikasi dengan sumber ilmu secara lebih luas bila dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional.

Hal ini juga yang menjadi dasar SMK N 6 Surakarta dalam mengembangkan kualitas pendidikan dengan menggunakan *e-learning sistem* sebagai salah satu sistem pembelajaran. Dalam penggunaan internet efisiensi waktu sangat menunjang, di mana *user* dituntut untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dalam waktu yang singkat. Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi. Dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas, internet sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan.

Dalam perkembangannya SMK N 6 Surakarta menggunakan internet sebagai media pembelajaran dimulai tahun 2000 pada generasi I dengan *server* yang ada pada Solo Net, berkembang pada generasi II tahun 2002 dalam pengembangan pendidikan SMK N 6 Surakarta membangun sebuah WARNET (warung internet) sebagai salah satu penunjang media pembelajaran bagi siswa, dilanjutkan generasi III tahun 2003

pengembangan internet dengan menggunakan *sever* Solo Media (Atlanta), penyempurnaan jaringan dimulai pada tahun 2004 menggunakan TOP antar koneksi jaringan dengan menggunakan *sever* ICT dan pada tahun 2007 berkembang dengan menggunakan *sever* Hot Spot dengan koneksi jaringan tanpa kabel hingga sekarang.

Dengan kelengkapan fasilitas yang ada inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana efektifitas proses pembelajaran melalui media internet di SMK N 6 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam ulasan singkat yang disampaikan dalam latar belakang masalah, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut ;

Bagaimana efektifitas proses pembelajaran melalui media internet di SMK N 6 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana efektifitas proses pembelajaran melalui media internet di SMK N 6 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan kreatifitas dan merupakan media untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada lingkungan pendidikan dalam cakupan manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti lain dalam mengambil topik yang sejenis dan bermanfaat bagi semua pihak.

